

**KEPRIBADIAN INTROVERT
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI

Ngesti Limna Sari

1310645031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**KEPRIBADIAN INTROVERT
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Ngesti Limna Sari

1310645031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**KEPRIBADIAN INTROVERT
DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI**

Diajukan oleh
Ngesti Limna Sari
NIM 1310645031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 11 JUL 2018




Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn
Pembimbing I / Ketua Penguji


Oyar Samaratunga, S.E., M.Sn
Pembimbing II / Anggota Penguji


Drs. Risman Marah, M.Sn
Cognate / Penguji Ahli


Dr. Irwandi, M.Sn,
Ketua Jurusan



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ngesti Limna Sari
No. Mahasiswa : 1310645031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Karya Seni : Kepribadian Introvert dalam Fotografi Ekspresi

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesejamaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Yogyakarta, Juli 2018

Yang menyatakan,



5000
Rupiah

Ngesti Limna Sari

Skripsi Tugas Akhir ini
saya persembahkan untuk
Papa, Mama, Mbak Lusi
dan orang-orang
dengan jiwa introvert.



"I think it's very healthy to spend time alone.
You need to know how to be alone and
not be defined by another person."
- Oscar Wilde

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir ini dengan baik dan dapat melalui semua hal dengan lancar. Skripsi Tugas Akhir penciptaan karya seni merupakan suatu kewajiban yang harus ditempuh sebagai syarat dalam menyelesaikan studi S-1 di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Banyak pihak yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan maupun selama proses skripsi tugas akhir ini. Penulis banyak mendapat semangat dan bimbingan yang berharga dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir ini.
2. Marsudi, S. Kar, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Irwandi, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratunga SE, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing II Skripsi Tugas Akhir;
5. Dr. Edial Rusli, M.Sn, selaku dosen pembimbing I Skripsi Tugas Akhir;

6. Adya Arsita, S.S.,M.A. selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan;
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Mbak Eni, Pak Edi, dan staf kampus yang baik hati dan selalu ramah;
9. Papa dan Mama yang tidak pernah berhenti mendoakan, mengarahkan, memberi motivasi agar selalu menjadi lebih baik;
10. Mbak Lusi, Veve, Dodo, Ziroro, kakak-kakak ku yang selalu mendoakan dan memberi semangat;
11. Lelyana dan Alfian Kipli selaku kawan seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan dukungan;
12. Atika, Ayuk, Karina, Sunu dan Kumala selaku model;
13. Arum, Ganis, Ridzki, Dili, Tyas, dan Radit sebagai teman-teman yang banyak membantu;
14. Teman-teman angkatan 2013 atas kebersamaan kita selama ini;
15. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Terima kasih atas bantuan dan dukungannya, semoga Skripsi Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

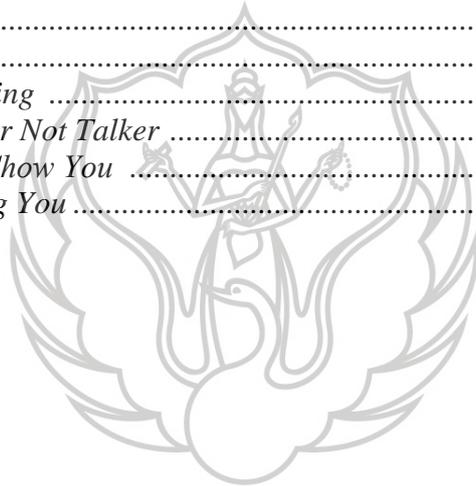
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR KARYA	ix
ABSTRAK	x
BAB I. PINDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	10
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	10
B. Landasan Penciptaan/ Teori	12
C. Tinjauan Karya.....	17
D. Ide dan Konsep Perwujudan/ Penggarapan.....	26
BAB III. METODE / PROSES PENCIPTAAN	28
A. Objek Penciptaan	28
B. Metode Penciptaan	29
C. Proses Perwujudan	35
BAB IV. ULASAN KARYA	49
BAB V. PENUTUP.....	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Lukisan Vilhelm Hammershoi	18
Gambar 2 : Lukisan Vilhelm Hammershoi	20
Gambar 3 : Foto Karya Oleg Oprisco	21
Gambar 4 : Karya Jane Long	22
Gambar 5 : Karya Jane Long	23
Gambar 6 : Foto Karya Daniel Serva	24
Gambar 7 : Foto Karya Daniel Serva	25
Gambar 8 : Kamera Canon EOS 550D	36
Gambar 9 : Lensa 50mm dan Lensa 18-55mm	37
Gambar 10: Lensa 18-200mm.....	37
Gambar 11: Kartu Memori Sandisk 8GB dan 16GB	38
Gambar 12: Flash Yongnuo YN510EX	39
Gambar 13: Tripod Benro	40
Gambar 14: Laptop Toshiba	40
Gambar 15: Mengolah foto di <i>Adobe Photoshop CS6</i>	43
Gambar 16: Mengolah foto di <i>Adobe Photoshop CS6</i>	44
Gambar 17: Mengolah foto di <i>Adobe Photoshop CS6</i>	44
Gambar 18: Mengolah foto di <i>Adobe Photoshop CS6</i>	45
Gambar 19: Hasil Akhir	46
Gambar 20: Bagan Rencana Pembuatan Karya	47
Gambar 21: Skema <i>lighting</i> 1	64
Gambar 22: Skema <i>lighting</i> 2	81
Gambar 23: Skema <i>lighting</i> 3	123
Gambar 24: Skema <i>lighting</i> 4	132

DAFTAR KARYA

Karya 1 : <i>The World of Books</i>	50
Karya 2 : <i>The Assumption</i>	54
Karya 3 : <i>Not Everyone</i>	58
Karya 4 : <i>In My Mind</i>	62
Karya 5 : <i>Leave Me Alone</i>	67
Karya 6 : <i>When I Need an Inspiration</i>	71
Karya 7 : <i>Conflict</i>	75
Karya 8 : <i>Comfort Zone</i>	79
Karya 9 : <i>Nearby</i>	84
Karya 10: <i>Hidden</i>	89
Karya 11: <i>Feeling</i>	93
Karya 12: <i>Mysterious</i>	97
Karya 13: <i>Shield</i>	101
Karya 14: <i>Don't Cross The Line</i>	105
Karya 15: <i>Lost</i>	109
Karya 16: <i>Enjoy</i>	113
Karya 17: <i>Recharging</i>	117
Karya 18: <i>A Thinker Not Talker</i>	121
Karya 19: <i>I Can't Show You</i>	126
Karya 20: <i>Watching You</i>	130



KEPRIBADIAN INTROVERT DALAM FOTOGRAFI EKSPRESI

Oleh :
Ngesti Limna Sari
1310645031

ABSTRAK

Kepribadian manusia merupakan bentuk tingkah laku manusia berdasarkan sikap dan sifatnya. Kepribadian setiap manusia berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu, faktor internal dan eksternal. Carl Gustav Jung adalah seorang pencipta teori psikologi analitis membagi kepribadian manusia berdasarkan sikap jiwanya menjadi dua tipe yaitu introvert dan ekstrovert. Tugas Akhir dengan judul “Kepribadian Introvert dalam Fotografi Ekspresi” ini membahas mengenai kepribadian introvert pada manusia. Kepribadian introvert merupakan kepribadian manusia yang lebih cenderung fokus dengan dunia yang ada dalam dirinya sendiri dan membatasi dirinya dengan dunia luar sehingga dalam masyarakat umum, muncul penilaian yang kurang tepat. Sehingga muncul keinginan untuk memvisualkan bagaimana sebenarnya ciri-ciri kepribadian introvert dari sudut pandang seorang introvert dan teori mengenai kepribadian introvert. Media yang digunakan untuk penciptaan karya adalah fotografi ekspresi. Fungsi fotografi ekspresi adalah sebagai media ungkapan perasaan dan gagasan seorang fotografer. Proses *digital imaging* dilakukan dalam penciptaan karya untuk penambahan elemen dan objek pendukung sebagai media penyampai pesan, agar pesan yang ada pada foto bisa sampai kepada penikmat foto. Tujuan penciptaan tugas akhir ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kepribadian manusia khususnya introvert dapat divisualisasikan melalui media fotografi ekspresi.

Kata Kunci: *kepribadian, introvert, fotografi ekspresi.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Awal ditemukannya fotografi, fungsi dasar dari fotografi adalah merekam suatu objek. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi fotografi di masa kini ikut berkembang kegunaannya dan mulai digunakan sebagai hobi mulai dari foto konsep, dokumentasi sehari-hari hingga sebagai media untuk menuangkan ide menjadi sebuah karya seni fotografi. Hal ini dimungkinkan bahwa fungsi fotografi sejauh ini sudah lebih dari sekedar menjadi alat atau media perekaman dokumentasi saja. Akan tetapi sudah menapak sebagai media untuk berkespresi dalam domain kesenian terutama yang bernuansa seni visual (Soedjono, 2007: 50).

Ekspresi merupakan ungkapan batin, perasaan, atau gagasan seorang seniman. Seorang seniman akan membuat sebuah karya berdasarkan ciri khas yang ada pada diri seniman itu sendiri, sehingga nantinya karya tersebut bisa menjadi bentuk identitas diri. Selain sebagai media ekspresi, foto bisa menjadi media penyampai pesan. Cara yang paling mudah untuk menggambarkan maksud atau pesan dari sebuah foto misalnya dengan menunjukkan ciri khas objek atau penambahan properti yang berhubungan dengan objek, sebagai elemen pendukung. Sehingga seni merupakan ungkapan pengalaman emosional atau ungkapan pengalaman batin sang seniman yang terbabar ke dalam bentuk karyanya. Ungkapan tersebut merupakan informasi simbolis yang dapat ditangkap

oleh penghayatnya, dengan cara memahami setiap lambang yang diinformasikan oleh seniman dalam wujud karyanya (Kartika, 2017: 6).

Semua aliran fotografi memiliki tujuan yang sama yaitu media ekspresi diri fotografer. Seorang fotografer harus tahu bagaimana, apa, siapa dan mengapa memotret. Fotografer juga harus tahu objek seperti apa yang mampu membawakan konsep yang dimaksud, sehingga nantinya karya foto bisa diterima dan dinikmati oleh penikmat foto sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh fotografer. Cukup jelaskan bahwa ketika seorang *sitter* (objek atau model) berpose secara fisik di depan kamera, berbagai aspek fisik yang meliputi raut wajah, arahpandang, posisi badan, kostum, dan berbagai properti yang menyertainya akan menyiratkan makna (nonfisik) tertentu kepada orang yang melihat hasil foto potret tersebut sebagai konsekuensi dari pose fisiknya (Irwandi dan Muh. Fajar Apriyanto, 2012: 8).

Proses penciptaan dalam suatu karya seni, seorang seniman harus menguasai terlebih dahulu mengenai hal yang akan diciptakan. Sehingga seorang seniman bisa lebih memahami pesan apa yang ingin disampaikan kepada penikmat karyanya. Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatnya (Soedarso Sp, 1990: 5).

Ada dua faktor yang mempengaruhi seorang fotografer dalam proses penciptaan karyanya, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal sangat berpengaruh besar dalam penciptaan sebuah foto. Faktor internal yang dimaksud adalah kepribadian fotografer itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian seseorang akan berpengaruh terhadap karya seni yang dibuat. Penelitian psikologi terhadap dunia manusia merupakan usaha untuk memahami semua tingkah laku manusia. Psikologi kepribadian adalah salah satu cabang dari ilmu psikologi yang sangat menarik untuk dibahas. Sebab, kepribadian merupakan bagian dari jiwa yang menjadikan manusia bersifat utuh atau satu kesatuan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya kepribadian pada manusia. Kepribadian setiap orang tumbuh berdasarkan dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam telah dibawa sejak lahir ke dunia berupa bibit atau lebih sering disebut kepribadian dasar manusia. Sementara faktor dari luar adalah lingkungan sekitar manusia setelah lahir ke muka bumi seperti pengaruh lingkungan, pengaruh budaya, dan pengalaman pribadi atau orang-orang disekitarnya.

Pengelompokan kepribadian manusia menurut Carl Gustav Jung yaitu seorang pencipta teori psikologi analitis berkebangsaan Jerman bahwa berdasarkan sikap jiwanya, manusia dapat digolongkan menjadi dua tipe yaitu introvert dan ekstrovert. Menurut Jung, kesadaran manusia dalam mengadakan hubungan dengan dunia luar menunjukkan dua sikap utama, yaitu introvert dan ekstrovert. Seseorang dapat dikatakan bersikap

introvert jika sikap kesadaran seseorang mengarah ke dalam dirinya sendiri. Sementara sikap yang ekstrovert artinya sikap kesadaran yang mengarah ke luar dirinya, yaitu kepada alam sekitar dan manusia lain. Manusia yang mempunyai tipe sikap yang introvert umumnya mempunyai minat pokok pada dunia subjektif yang dijadikan sebagai asas-asas pertimbangan. Selain hal itu, orang dengan sikap ekstrovert umumnya mempunyai minat pokok kepada dunia luar dan menganggap dunia objektif sebagai nilai-nilai esensial dalam hidupnya (Prawira, 2013: 216).

Penciptaan Tugas Akhir ini membahas mengenai kepribadian introvert karena dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Secara internal, pencipta termasuk dalam golongan manusia dengan tipe kepribadian yang cenderung introvert sehingga bisa lebih memahami mengenai kepribadian introvert. Sedangkan faktor eksternal, dipengaruhi oleh ketertarikan terhadap karya visual 2 dimensi dengan kesan sepi, tenang, dan misterius. Salah satu karya seni yang memberikan inspirasi dalam berkarya adalah karya lukis dari Vilhelm Hammershoi. Karya lukis Vilhelm Hammershoi sebagian besar memiliki kesan puitis, misterius, sepi namun tidak kosong dan kesunyian yang ganjil. Vilhelm Hammershoi merupakan seorang pelukis yang memiliki tipe kepribadian introvert sehingga hal itu sangat mempengaruhi hasil lukisannya. Hal tersebut dikarenakan Vilhelm adalah salah satu pelukis yang sangat tertutup dan sebagian besar kegiatan berkaryanya dilakukan di rumah tanpa banyak orang yang tahu. Menutup diri dari kehidupan luar dan lebih banyak menghabiskan waktu di dalam

rumah tanpa terlibat dengan banyak orang merupakan ciri-ciri orang yang cenderung memiliki kepribadian introvert.

Masyarakat pada umumnya akan beranggapan bahwa orang introvert adalah orang yang pemalu, tertutup, tidak mau bersosialisasi, dan suka menyendiri. Pribadi introvert senang menyendiri bukan karena tidak mau bersosialisasi, namun menyendiri dan menyelami pikiran sendiri menjadi hal yang menyegarkan dibandingkan harus berkumpul dengan banyak orang yang hanya akan menghabiskan energi. Hal tersebut kerap disalahpahami oleh orang-orang di lingkungan sekitar. Maka dirasa perlu untuk menyampaikan sebuah gagasan bahwa tidaklah selalu yang berkaitan dengan introvert itu negatif. Mayoritas orang di muka bumi ini berkarakter ekstrovert, sehingga orang-orang introvert sering merasa diperlakukan tidak baik. Masyarakat sekarang ini pro-ekstrovert, bahkan masyarakat melihat karakter introvert sebagai abnormal, dan orang pemalu perlu mendapatkan terapi (Boeree, 2016: 427).

Pribadi introvert akan lebih nyaman bekerja atau berkegiatan sendiri atau dengan orang-orang terdekat. Tidak heran jika seorang introvert akan cenderung memiliki sedikit teman daripada orang ekstrovert. Memang diperlukan untuk bertindak diluar sifat alami agar bisa mencapai hal-hal tertentu. Misalnya harus berani berbicara di depan banyak orang agar bisa mencapai karir di bidang tertentu. Ada orang-orang yang secara alamiah menjadi kurang introvert seiring berjalannya waktu,

hal ini sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan yang berubah seiring dengan bertambahnya usia seseorang.

Pribadi introvert akan sangat menikmati kenyamanan dalam sepi dan ketenangan. Namun, diperlukan sesekali keluar untuk bersosialisasi bertukar pikiran yang nantinya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman. Orang introvert mungkin mengalami kesulitan dalam berhubungan dengan orang lain. Karena cara tiap individu menampilkan dirinya yang sebenarnya belum tentu sesuai dengan keadaan dirinya yang sebenarnya. Cara individu dengan sadar menampilkan diri ke luar (ke dunia sekitarnya) itu oleh Jung disebut persona. Persona merupakan kompromi antara individu dan masyarakat, antara struktur batin sendiri dengan tuntutan-tuntutan sekitar mengenai bagaimana seharusnya orang berbuat (Suryabrata, 1990:193)

Pencipta bermaksud memvisualisasikan sifat-sifat kepribadian introvert berdasarkan pengamatan terhadap orang lain dengan kepribadian introvert dan pengalaman sebagai orang introvert yang didasari oleh teori Carl Gustav Jung. Hal ini menarik karena introvert adalah pribadi yang cenderung menutup diri dari kehidupan luar, sehingga pada umumnya masyarakat tidak memahami sifat-sifat sebenarnya orang yang memiliki kepribadian introvert. Selain itu setelah mengamati beberapa karya visual dua dimensi, terutama lukisan Vilhelm Hammershoi maka timbullah stimulus/ rangsangan dari dalam diri yang selanjutnya dapat ditangkap suatu makna dan kesan pada lukisan tersebut secara pribadi sesuai dengan

pengalaman dan keadaan pribadi pencipta. Makna dan kesan yang timbul membentuk suatu imajinasi di dalam pikiran. Selanjutnya imajinasi yang timbul akan diekspresikan dalam bentuk karya fotografi ekspresi berdasarkan tipe kepribadian introvert.

B. Penegasan Judul

Pencipta akan membahas pengertian beberapa kata yang dianggap penting agar bahasan ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari maksud yang diinginkan.

1. Kepribadian

Kepribadian menurut Phares merupakan pola khas dari pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang membedakan orang satu dengan yang lainnya dan tidak berubah lintas waktu dan situasinya (Prawira, 2013: 36).

2. Introvert

Introvert adalah jika sifat kesadaran seseorang mengarah ke dalam dirinya sendiri. Manusia dengan kepribadian introvert cenderung menutup diri dari dunia luar. Mereka analitis sebelum berbicara, merasa kurang nyaman karena terlalu banyak pertemuan dan keterlibatan sosial, lebih senang bekerja sendirian, serta lebih suka berinteraksi secara empat mata.

3. Fotografi Ekspresi

Fotografi Ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek terpilih dan yang diproses dan dihadirkan bagi kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya. Dalam hal ini karya foto tersebut dimaknakan sebagai

suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri si pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni (Soedjono, 2007: 27).

Penjelasan judul di atas memiliki maksud memvisualisasikan bagaimana sifat dan karakter dari kepribadian introvert dalam fotografi ekspresi.

C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi karya seni ini adalah :

1. Bagaimana proses kreatif dalam pengerjaan visualisasi kepribadian introvert dalam fotografi ekspresi?
2. Bagaimana visualisasi fotografi dari sebuah kepribadian introvert?

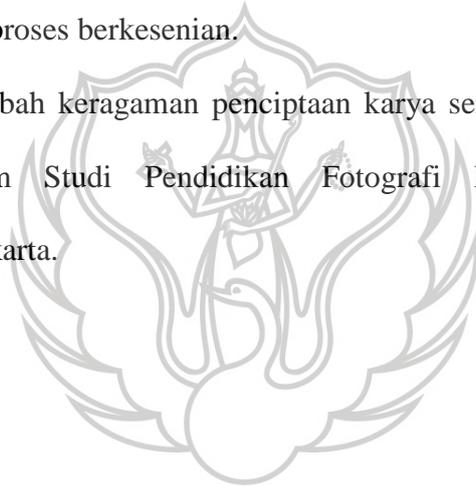
D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Tujuan penciptaan karya fotografi ini adalah menjabarkan bagaimana proses kreatif dari visualisasi kepribadian introvert dalam fotografi ekspresi. Proses kreatif termasuk mengenai alat fotografi, teknik fotografi sampai proses akhir pembentukan karya.
 - b. Menciptakan karya fotografi dengan memvisualisasikan tipe kepribadian introvert. Sifat-sifat dari kepribadian introvert akan diungkapkan pada penciptaan ini. Memberikan pemahaman tentang kepribadian introvert dengan menampilkan figur-figur manusia dan objek-objek simbolis sebagai representasi introvert. Bahwa pada

dasarnya, hal tersebut tidak hanya menarik untuk dibahas, namun akan lebih menarik apabila divisualkan dalam sebuah karya fotografi.

2. Manfaat

- a. Secara personal untuk melatih keterampilan teknik fotografi.
- b. Memperkaya ilmu pengetahuan mengenai kepribadian introvert dalam dunia fotografi.
- c. Manfaat praktis sebagai sarana pengkomunikasian ide-ide berkaitan dengan proses berkesenian dan juga sebagai sarana pembelajaran dalam proses berkesenian.
- d. Menambah keragaman penciptaan karya seni fotografi khususnya di Program Studi Pendidikan Fotografi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



BAB II

IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN

E. Latar Belakang Timbulnya Ide

Ide penciptaan karya fotografi ekspresi yaitu visualisasi kepribadian introvert muncul berdasarkan pengalaman pribadi sebagai orang yang memiliki kepribadian yang cenderung introvert dan pengamatan terhadap lingkungan di sekitar terhadap orang-orang dengan kepribadian introvert. Sejak kecil, ketika bersama dengan orang yang tidak dikenal, akan cenderung pendiam dan merasa tidak nyaman. Pencipta merasa enggan berbicara di suatu kelompok yang asing dan lebih memilih untuk diam. Sehingga seringkali orang yang baru bertemu atau mengenal akan mengira bahwa pencipta adalah orang yang pendiam dan tertutup. Pencipta juga lebih nyaman ketika bersama dan berkegiatan dengan orang-orang terdekat dan tidak suka berada di tempat, karena merasa tidak nyaman dan bahkan terganggu.

Tempat-tempat yang tenang dan sepi seperti hutan, pantai, dan pegunungan merupakan tempat yang selalu menjadi tujuan ketika akan pergi berlibur daripada ke taman hiburan yang penuh dengan banyak orang. Menjadi pribadi yang cenderung introvert, perasaan seperti senang menyendiri, berorientasi dengan diri, canggung di keramaian, memberikan banyak inspirasi untuk mengekspresikannya pada karya seni. Karena salah satu fungsi karya seni adalah sebagai media ungkapan ekspresi atau pikiran seorang seniman. Karya seni adalah bentuk ekspresi yang